Republika

25

RABU, 3 JUNI 2015
16 SYA'BAN 1436 H

Muhammadiyah Optimistis RI Bisa Hadapi MEA

JAKARTA — Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah optimistis umat Islam Indonesia bisa bersaing dalam ajang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2016. Sebab, umat Islam Indonesia memiliki banyak keunggulan.

"Masyarakat ekonomi ASEAN memiliki keunggulan sendiri bagi umat Islam di Indonesia," kata Ketua PP Muhammadiyah Yunahar Ilyas, belum lama ini kepada *Republika*.

Yunahar mengatakan, salah satu peluang yang terbuka bagi umat Islam dalam ajang MEA adalah bisnis. Menurutnya, umat Islam memiliki beragam produk yang bisa dipasarkan ke negara-negara ASEAN. "Misalnya, memasarkan garmen, pakaian, busana Muslimah, hal ini *kan* menjadi peluang besar bagi umat Islam Indonesia untuk memasarkan produk-produknya ke negara ASEAN, seperti negara tetangga Malaysia, Brunei, dan lain-lain," ujar Yunahar.

Meski unggul dari segi kuantitas, tidak berarti umat Islam Indonesia bisa berleha-leha. Yunahar mengatakan, keunggulan yang dimiliki umat Islam mesti disiapkan secara matang dan kreatif agar memiliki daya saing,

Yunahar menyatakan, Muhammadiyah siap menghadapi MEA. Dia mencontohkan sejumlah lembaga pendidikan Muhammadiyah telah menjalin kemitraan dengan Malaysia dan Singapura. "Misalnya, perguruan kita, seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), ada kerja sama dengan Malaysia, dan beberapa sekolah Muhammadiyah di Jawa Timur bekerja sama dengan Singapura," ujarnya.

Kader-kader Muhammadiyah juga telah menjalin kerja sama individu dengan pengusaha di negara-negara ASEAN. Yunahar mencontohkan produk dodol garut milik bendahara Muhammadiyah Garut sudah beredar di pasar Malaysia. Selain di bidang kuliner, kader Muhammadiyah juga menjalin kemitraan dengan pengusaha periklanan di ASEAN. Yunahar mengatakan, MEA harus menjadi peluang bagi para pengusaha Muslim melakukan ekspansi bisnis ke negara-negara ASEAN.

Yunahar mengimbau umat Islam di Indonesia menyiapkan diri menghadapi MEA. Sebab, Indonesia akan menjadi pasar yang terbuka bagi negara-negara ASEAN menjajakan barangnya. Jangan sampai umat Islam Indonesia hanya menjadi penonton yang tidak mampu bersaing dengan negara-negara lain. ■ c28 **ed:** m akbar wijaya